

**GAMBARAN KEJADIAN *POST DURAL PUNCTURE HEADACHE*
(PDPH) PADA PASIEN DENGAN ANESTESI SPINAL
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



- 1. dr. Rini Rustini, Sp.An-TI**
- 2. dr. Aswiyanti Asri, M.Si, Med, Sp.PA(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE INCIDENCE OF POST DURAL PUNCTURE HEADACHE (PDPH) IN PATIENTS WITH SPINAL ANESTHESIA AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

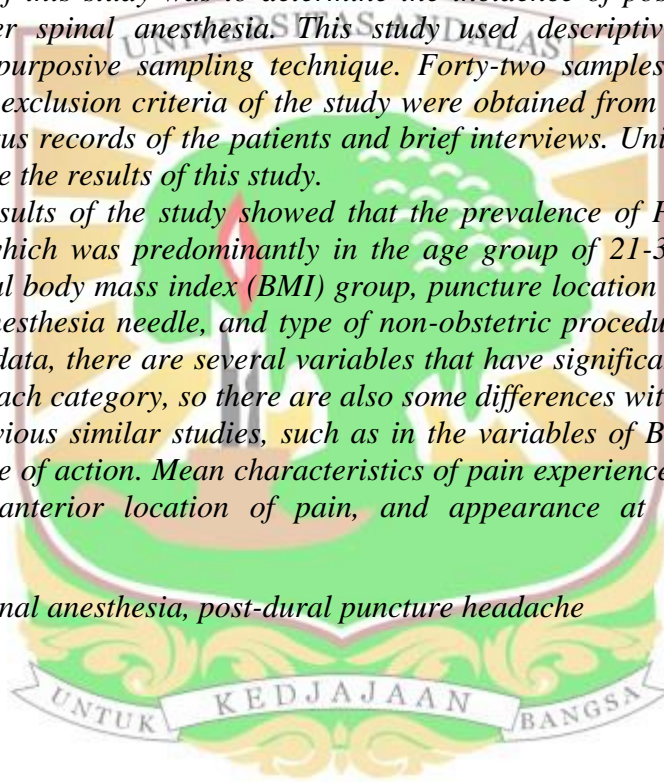
By

Nadealsy Evnia Putri, Rini Rustini, Aswiyanti Asri, Muhammad Zulfadli Syahrul, Citra Manela, Rahma Tsania Zhuhra

Spinal anesthesia is a type of neuraxial anesthesia designed to reduce or eliminate pain from medical procedures. Post-dural puncture headache may occur after dural puncture and has become one of the effects of spinal anesthesia. The purpose of this study was to determine the incidence of postdural puncture headache after spinal anesthesia. This study used descriptive observational method with purposive sampling technique. Forty-two samples which met the inclusion and exclusion criteria of the study were obtained from primary data of anesthetic status records of the patients and brief interviews. Univariate analysis used to analyze the results of this study.

The results of the study showed that the prevalence of PDPH incidence was 26.2%, which was predominantly in the age group of 21-39 years, female gender, normal body mass index (BMI) group, puncture location at L3-L4, use of 25G spinal anesthesia needle, and type of non-obstetric procedure. However, in this research data, there are several variables that have significant differences in frequency in each category, so there are also some differences with theory and the results of previous similar studies, such as in the variables of Body Mass Index (BMI) and type of action. Mean characteristics of pain experienced included mild pain scales, anterior location of pain, and appearance at 48 hours after procedure.

Keywords: *spinal anesthesia, post-dural puncture headache*



ABSTRAK

GAMBARAN KEJADIAN *POST DURAL PUNCTURE HEADACHE* (PDPH) PADA PASIEN DENGAN ANESTESI SPINAL DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

**Nadealsy Evnia Putri, Rini Rustini, Aswiyanti Asri, Muhammad Zulfadli
Syahrul, Citra Manela, Rahma Tsania Zhuhra**

Anestesi spinal adalah salah satu jenis anestesi neuraksial yang bertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri akibat tindakan medis yang akan dilakukan. Sakit kepala pasca pungsi dural dapat terjadi setelah dilakukannya tusukan pada dural dan telah menjadi salah satu efek dari anestesi spinal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kejadian sakit kepala setelah anestesi spinal yang dilakukan sebelum tindakan medis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan teknik pengambilan data purposive sampling. Terdapat 42 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian yang diambil dari data primer pada catatan status anestesi pasien, serta wawancara singkat. Adapun analisis data hasil penelitian ini menggunakan analisis univariat.

Hasil penelitian mendapatkan prevalensi kejadian PDPH sebesar 26,2% yang didominasi terjadi pada kelompok usia 21-39 tahun, jenis kelamin perempuan, kelompok Indeks Massa Tubuh (IMT) normal, lokasi tusukan pada L3-L4, penggunaan jarum anestesi spinal ukuran 25G, dan jenis tindakan non obstetrik. Namun, pada data penelitian ini terdapat beberapa variabel yang memiliki perbedaan frekuensi di masing-masing kategori yang cukup signifikan, sehingga ditemukan beberapa perbedaan dengan teori maupun hasil penelitian sejenis sebelumnya, seperti pada variabel Indeks Massa Tubuh (IMT) dan jenis tindakan. Adapun rata-rata karakteristik nyeri yang dirasakan berada dalam skala nyeri ringan, lokasi nyeri pada bagian frontal, dan munculnya onset pada 48 jam setelah tindakan.

Kata kunci : anestesi spinal, sakit kepala pasca pungsi dural